



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 981-994

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Bencana Gempa Bumi di Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Yola Ultari<sup>1✉</sup>, Erna Juita<sup>2</sup>, Arie Zella Putra Ulh<sup>3</sup>

Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: [ultariyola585@gmail.com](mailto:ultariyola585@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kerusakan Fisik, dan ekonomi masyarakat pasca bencana gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif, populasi di wilayah Kecamatan Tigo Nagari, teknik pengambilan sampel secara random yaitu area yang terdampak gempa dan teknik analisis data adalah analisis Sig serta analisis Kerusakan Ekonomi. Hasil penelitian 1) Kerusakan Fisik pasca bencana gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022 dari segi bangunan rumah yang berjumlah 24 Bangunan Rumah yang paling tinggi di kategori Ringan sebanyak 46% dan yang terendah pada kategori berat sebanyak 25%. Kerusakan sarana dan prasarana di jumpai di Nagari Malampah diantaranya berjumlah 2 yaitu Sekolah SD 4 Siparayo dan SD N 15 Malampah Utara kategori Berat kerusakan Fasilitas Umum kategori Berat di jumpai di Nagari Malampah diantaranya berjumlah 3 Fasilitas diantaranya Fasilitas Jembatan berjumlah 2 (Jembatan durian Tampak dan Jembatan Batang Tapa) dengan persentase 40%, Fasilitas Tempat Ibadah berjumlah 2 (Mesjid Nurul Iman dan Mushollah) dengan persentase 40% dan Fasilitas Kesehatan berjumlah 1 (Puskesmas pembantu. 2) Kerusakan Ekonomi masyarakat pasca gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022. Berdasarkan kerusakan lahan Jagung kerusakan atau kerugian Rp. 861.000.000, Kerusakan lahan padi mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 125.000.000 dan Kerusakan lahan sawit kerusakan atau kerugian Rp. 672.000.000 dan Kerusakan Lahan Kerbau kerusakan atau Kerugian Rp.60.000.000.

Kata kunci: *Kerusakan*, Gempa Bumi

## Abstrak

This research is based on the physical and economic damage to the community after the earthquake disaster in Nagari Malampah in 2022. The type of research used is quantitative, population in the Tigo Nagari District area, random sampling technique, namely areas affected by the earthquake and data analysis technique is analysis. Sig and Economic Damage analysis. Research results 1) Physical damage after the earthquake disaster in Nagari Malampah in 2022 in terms of house buildings totaling 24 houses, the highest in the Light category at 46% and the lowest in the western category at 25%. Damage to facilities and infrastructure was found in Nagari Malampah, including 2, namely SD 4 Siparayo School and SD N 15 Malampah Utara, in the Heavy category. Damage to Public Facilities in the Heavy category was found in Nagari Malampah, including 3 facilities, including 2 Bridge Facilities (Visible Durian Bridge and Bridge. Batang Tapa) with a percentage of 40%, Worship Facilities totaling 2 (Nurul Iman Mosque and Mushollah) with a percentage of 40% and Health Facilities totaling 1 (auxiliary health center. 2) Economic damage to the community after the earthquake in Nagari Malampah in 2022. Based on land damage Corn damage or loss Rp. 861,000,000, Damage to rice fields suffered damage or loss of Rp. 125,000,000 and Damage to oil palm land damage or loss Rp. 672,000,000 and Damage to Buffalo Land, damage or loss of Rp. 60,000,000..

Keywords: *Damage, Earthquake*

## PENDAHULUAN

Indonesia terletak pada pertemuan titik temu antara tiga lempeng besar dunia, yaitu Lempeng Pasifik, Lempeng Eruasia, dan Lempeng Indo-Australia yang terkenal dengan *Triple Junction*. Ketiga Lempeng bergerak dan saling bertabrakan sehingga Lempeng Indo-Australia menunjam kebawah Lempeng Eruasia yang bergerak utara dengan Lempeng Eruasia yang bergerak keselatan sehingga menimbulkan gempa bumi.(Naja, 2017). Dampak pergerakan Lempeng *triple junction* menyebabkan kepulauan Indonesia mempunyai tingkat gempa bumi yang cukup tinggi sehingga rawan gempa bumi tektonik (Dwi, 2015). Gempa tektonik merupakan gempa yang disebabkan oleh gerakan lempeng tektonik.Gempa tektonik dapat terjadi didarat atau dilaut, dan dapat menyebabkan kerusakan yang serius jika terjadi di dekat permukaan bumi. Penyebab gempa bumi berwujud seperti dinamika bumi (tektonik), aktivitas gunung api, akibat meteor jatuh, longsor (di bawah permukaan air laut), ledakan bom nuklir di bawah permukaan(Hastuti, 2017)

Gempa bumi tektonik terjadi pada hari jumat, tanggal 25 Februari 2022 pukul 08:35:51 WIB. Berdasarkan informasi dari BMKG, pusat gempa bumi berada di darat pada koordinat 0,14 LU dan 99,99 BT, dengan Magnitudo M 5,2 pada kedalaman 10 km, 18 km timur laut Pasaman Barat. Gempa bumi utama terjadi pada hari jumat, tanggal 25 Februari 2022 pukul 08:39:29 WIB berdasarkan informasi dari BMKG, pusat gempa bumi berada

didarat pada koordinat 99,98 BT dan 0,15 LU, pusat gempa berada di darat, 17 km timur laut Pasaman Barat, magnitudo 6,2 pada kedalaman 10 km. Secara umum, terdapat dua area yang terdampak cukup parah akibat kejadian gempa bumi ini. Area pertama berada di sisi barat laut dari Gunung Talamau yaitu Nagari Kajai Kecamatan Talamau dan Nagari Aua Kuning Kecamatan Pasaman. Kabupaten Pasaman Barat. Area kedua yaitu Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang berada di sisi timur dari Gunung Talamau. Kerusakan pada kedua area ini didominasi dengan kerusakan bangunan sedang hingga berat. Selain guncangan yang mengakibatkan kerusakan bangunan, gempa ini juga mengakibatkan longsor pada beberapa titik.

Longsor atau gerakan tanah juga memiliki pola yang hampir sama dengan sebaran kerusakan bangunan. Gerakan tanah terjadi disisi barat laut Gunung Talamau yang berada di sekitar jalan Talamau yang juga mengakibatkan terjadi banjir bandang di Nagari Malampah, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. Guncangan gempa 25 Februari 2022 juga mengakibatkan munculnya titik-titik mata air panas yang disertai pasir. Lokasi muncul mata air panas ini berada di Nagari Ganggo Mudiak, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman. Lokasi munculnya mata air panas ini sebagian besar berada di jalan dan ada juga yang terdapat didalam bangunan ruang praktik bidan. Sekitar 30 meter dari lokasi kemunculan titik mata air baru, terdapat sumber mata air panas yang sudah lama ada dan di buat menjadi kolam mata air panas (BPBD Pasaman 2022).

Berdasarkan besar guncangan yang dirasakan oleh masyarakat, efek yang ditimbulkan pada bangunan yang mengalami kerusakan hingga rusak berat, serta ditemukan longsor atau gerakan tanah akibat guncangan gempa maka skala intensitas akibat gempa bumi 25 Februari 2022 memiliki skala intensitas maksimal mencapai VIII MMI (Modified Mercally Intensity). Area yang mengalami intensitas VIII MMI berada di sisi utara Gunung Talamau yang membentuk area berarah Barat Laut – Tenggara, area tersebut adalah Nagari Kajai Kecamatan Talamau dan Nagari Aua Kuning Kecamatan Pasaman, Kabuapten Pasaman disisi barat, serta Nagari Malampah, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman di sisi Timur.(R3P gempa 25 Feb 2022 A4 CATURR n.d.)

Nagari Malampah di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang merupakan salah satu daerah paling parah mengalami kerusakan akibat gempa bumi Jumat pagi hingga siang hari, Jumat 25 Februari 2022. Nagari Malampah termasuk daerah yang cukup parah kerusakannya dari segi bangunan, korban jiwa, maupun pencarian masyarakat.

Berdasarkan Pada tanggal 12 Februari 2023 saya telah melakukan observasi di Malampah dimana gempa bumi mengakibatkan masyarakat kehilangan mata pencarian hidup. Sebagian masyarakat Nagari Malampah bermata pencarian sebagai petani pasca

bencana gempa bumi masyarakat banyak kehilangan lahan dan kebun mereka disebabkan oleh runtuhnya gunung dan tertimbun tanah longsor yang mengakibatkan lahan tersebut tidak bisa diolah kembali. Kehilangan lahan, otomatis juga membuat masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Kondisi terlihat makin membaik. Karena sebagian rumah masyarakat telah dibangun oleh pemerintah meskipun belum semuanya, dan disini saya melihat pemerintah lebih mendahulukan pembangunan rumah dari pada sekolah, tempat ibadah maupun jembatan. Karena sebagian rumah masyarakat tidak bisa dihuni lagi untuk tempat tinggal atau hancur rata dengan tanah. Meski disana kondisi ketidakberdayaan ekonomi masih tetap menjadi gambaran umum yang ada. Kondisi tersebut tentu saja memang tidak harus diratapi dan disesali. Melainkan harus difikirkan serta dicari penyelesaian masalah kondisi lingkungan hidup masyarakat Nagari Malampah dari dampak gempa bumi. Untuk itu setiap komponen masyarakat mau tidak mau harus berjuang lebih keras lagi sehingga kondisi tersebut mampu teratasi

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivism. Lokasi penelitian di Nagari Malampah serta BPBD Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Pada subjek penelitian penelitian ini adalah area yang terdampak gempa Malampah Kecamatan Tigo Nagari teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini menentukan kerusakan fisik dalam bentuk peta untuk kerusakan fisik adalah Kerusakan perumahan, Sarana pendidikan, dan Fasum. Dan dari kerusakan ekonomi yang menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerusakan dan kerugian ekonomi yang akhirnya memerosotkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

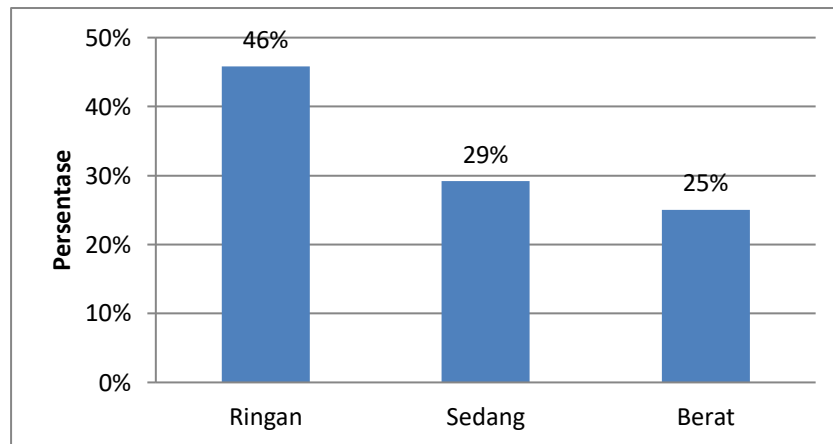
Kerusakan Fisik pasca bencana gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022.

Untuk melihat kerusakan Fisik Pasca bencana gempa bumi di gunakan beberapa Indikator sebagai berikut:

a). Bangunan ( Rumah)

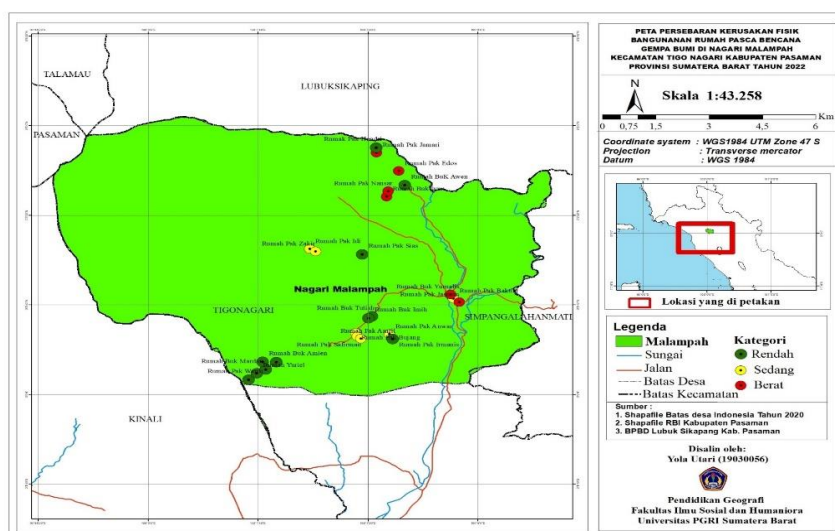
Berdasarkan hasil kerusakan fisik pasca bencana gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022 dari segi bangunan rumah yang berjumlah 24 Bangunan Rumah diantaranya

kategori ringan dengan jumlah rumah 11 (Rumah buk Amien, Rumah buk Awen, Rumah buk Imih, Rumah buk Mardan Rumah buk Tutiah, Rumah pak Hendri, Rumah Pak Irmanis, Rumah Pak Kaban, Rumah pak Sias, Rumah pak Warin dan Rumah pak Yuriel ) dengan persentase 46%, kategori sedang berjumlah 7 (Rumah pak Amril, Rumah pak Anwar, Rumah Pak Baktiar, Rumah pak Bujang, Rumah pak Idi, Rumah pak Safirman dan Rumah pak Zakir) dengan persentase 29% dan kategori berat berjumlah 6 rumah (Rumah Buk Iyun , Rumah buk Yurnalis, Rumah pak Edos, Rumah pak Jamari, Rumah Pak Jasman dan Rumah Pak Nansar) dengan persentase 25%. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik di bawah ini:

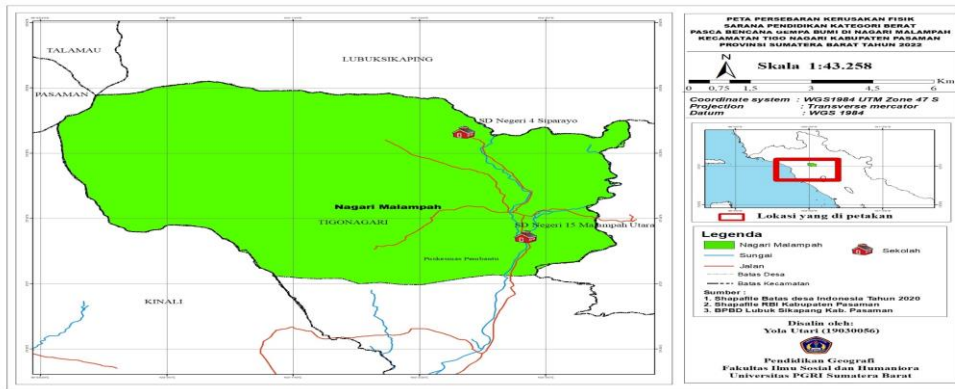


Grafik 4.1 Persentase kerusakan Bangunan Rumah di Nagari Malampah Pasca Gempa Bumi

Berdasarkan grafik diatas kerusakan fisik pasca bencana gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022 dari segi bangunan rumah yang berjumlah 24 Bangunan Rumah yang paling tinggi di kategori Ringan sebanyak 46% dan yang terendah pada kategori berat sebanyak 25%. Untuk lebih jelasnya perhatikan peta di bawah ini :



Gambar 4.1 Peta Persebaran Kerusakan Bangunan Rumah Pasca gempa Tahun 2022 di Nagari Malampah



b). Sarana pendidikan

Kerusakan yang di akibat Pasca Gempa bumi di Nagari malampah pada Tahun 2022 diantaranya adalah Sarana pendidikan yang dijumpai hanya satu yang megalimi kerusakan yang berat adalah SD Negeri 4 Siparayo dan SD Negeri 15 Malampah Utara. Untuk lebih jelasnya Perhatikan Tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Jumlah kerusakan Sarana dan Prasaran di Nagari Malampah Pasca Gempa Bumi

No	Sarana pendidikan	Kategori	Jumlah
1	Sekolah SD N 4 Siparayo	Berat	1
2	Sekolah SD N 15 Malampah Utara	Berat	1
Total			2

Sumber : Olahan data primer (2023)

Berdasarkan tabel diatas kerusakan sarana pendidikan di jumpai di Nagari Malampah diantaranya berjumlah 2 yaitu Sekolah SD 4 Siparayo dan SD N 15 Malampah Utara kategori Berat. Untuk lebih jelasnya perhatikan Peta di bawah ini :

c). Fasum ( Fasilitas Umum)

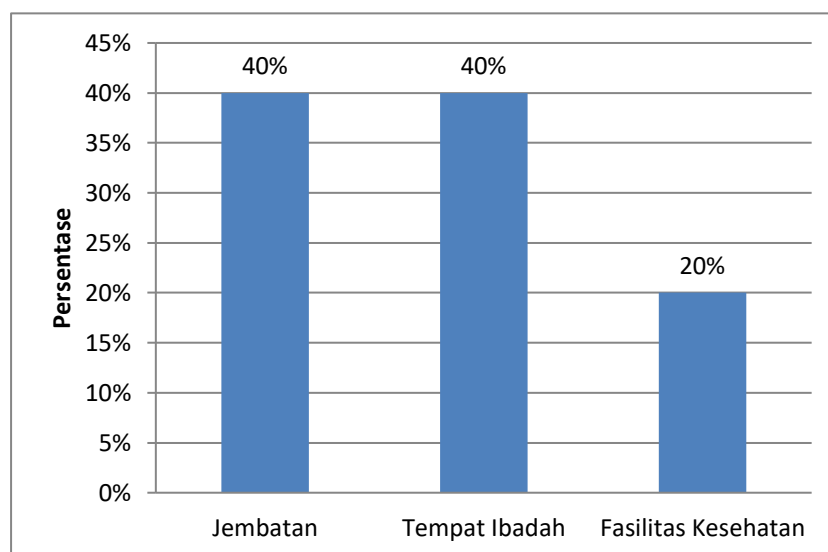
Kerusakan yang di akibat Pasca Gempa bumi di Nagari malampah pada Tahun 2022 diantaranya adalah Fasum (Fasilitas Umum) diantaranya Jemabatan, Puskesmas pembantu dan Tempat ibadah. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Jumlah kerusakan Fasilitas Umum di Nagari Malampah Pasca Gempa Bumi

No	Jenis Fasilitas		Kategori	Jumlah	%
1	Jembatan	Jembatan durian Tampak	Berat	2	40%
		Jembatan Batang Tapa	Berat		
2	Tempat Ibadah	Mesjid Nurul Iman	Berat	2	40%
		Mushollah	Berat		
3	Fasilitas Kesehatan	Puskesmas Pembantu	Berat	1	20%
Total				5	100%

Sumber : Olahan data primer (2023)

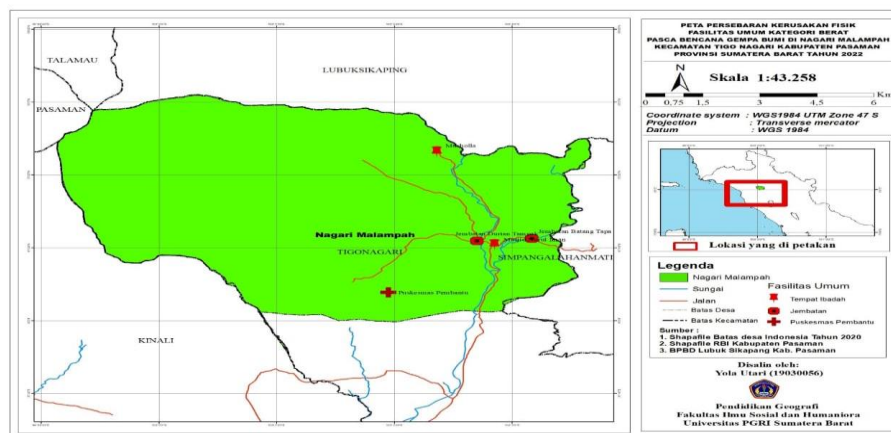
Berdasarkan tabel diatas kerusakan Fasilitas Umum kategori Berat di jumpai di Nagari Malampah diantaranya berjumlah 3 Fasilitas diantaranya Fasilitas Jembatan berjumlah 2 (Jembatan durian Tampak dan Jembatan Batang Tapa) dengan persentase 40%, Fasilitas Tempat Ibadah berjumlah 2 (Mesjid Nurul Iman dan Mushollah) dengan persentase 40% dan Fasilitas Kesehatan berjumlah 1 (Puskesmas pembantu) Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik di bawah ini:



Grafik 4.2 Persentase Fasilitas Umum di Nagari Malampah Pasca Gempa Bumi

Berdasarkan tabel diatas kerusakan Fasilitas Umum kategori Berat di jumpai di Nagari Malampah jumlah paling banyak mengalami kerusakan yaitu Fasilitas Jembatan dan

Tempat Ibadah 40% dan yang terendah Fasilitas Kesehatan berjumlah 20%. Untuk lebih jelasnya perhatikan peta di bawah ini:



Kerusakan Ekonomi masyarakat pasca gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022

Menurut (Irmayani, S., dkk 2019) Bencana alam menyebabkan terjadinya penyusutan kapasitas produksi dalam skala besar yang berdampak pada kerugian finansial. Bencana alam tidak hanya menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerusakan dan kerugian ekonomi yang akhirnya memerosotkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.

1). Kerusakan lahan jagung (Rupiah)

Berdasarkan hasil olahan data kerusakan lahan jagung pasca bencana yang diolah peneliti. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 8 Kerusakan lahan Jagung (Rupiah)

No	Lahan Jagung	Total Produksi (Ton)	Harga (Kg)	Kerusakan (Rp)
1	Pasca Gempa (2022)	210.000	4.100	861.000.000
Jumlah				861.000.000

Sumber : BPBD Kabupaten Pasaman data Tahun (2022)

Berdasarkan kerusakan lahan Jagung dalam rupiah setelah terjadi gempa bumi di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 jumlah total produksi 210.000 (Ton) harga jual Rp.4.100 Kg dan mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 861.000.000. Dari hasil kerusakan lahan Jagung pasca gempa diatas maka masyarakat mengalami kerusakan atau kerugian sebesar Rp 861.000.000 dan akibat gempa tersebut masyarakat kehilangan pendapatan.

## 2). Kerusakan lahan padi (Rupiah)

Berdasarkan hasil olahan data kerusakan lahan padi pasca bencana yang diolah peneliti. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 9 Kerusakan lahan padi (Rupiah)

No	Lahan Padi	Total Produksi (Ton)	Harga (Kg)	Kerusakan (Rp)
1	Pasca Gempa (2022)	25.000	5.000	125.000.000
Jumlah				125.000.000

Sumber : BPBD Kabupaten Pasaman data Tahun (2022)

Berdasarkan kerusakan lahan padi dalam rupiah setelah terjadi gempa bumi di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 jumlah total produksi 25.000 (Ton) harga jual Rp.5.000 Kg dan mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 125.000.000. Dari hasil kerusakan lahan padi pasca gempa diatas maka masyarakat mengalami kerusakan atau kerugian sebesar Rp. 125.000.000 dan akibat gempa tersebut masyarakat kehilangan pendapatan.

## 3). Kerusakan lahan sawit (Rupiah)

Berdasarkan hasil olahan data kerusakan lahan sawit pasca bencana yang diolah peneliti. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 10 Kerusakan lahan sawit (Rupiah)

No	Lahan Sawit	Produksi (Ton)	Harga (Kg)	Kerusakan (Rp)
1	Pasca Gempa (2022)	160.000	4.200	672.000.000
Jumlah				672.000.000

Sumber : BPBD Kabupaten Pasaman data Tahun (2022)

Berdasarkan kerusakan sawit dalam rupiah setelah terjadi gempa bumi di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 jumlah total produksi 160.000 (Ton) harga jual Rp.4.200 Kg dan mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 672.000.000. Dari hasil kerusakan lahan sawit pasca gempa diatas maka masyarakat mengalami kerusakan atau

kerugian sebesar Rp. 672.000.000 dan akibat gempa tersebut masyarakat kehilangan pendapatan.

#### 4). Kerusakan Kerbau

Berdasarkan hasil olahan data kerusakan Kerbau pasca bencana yang diolah peneliti. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

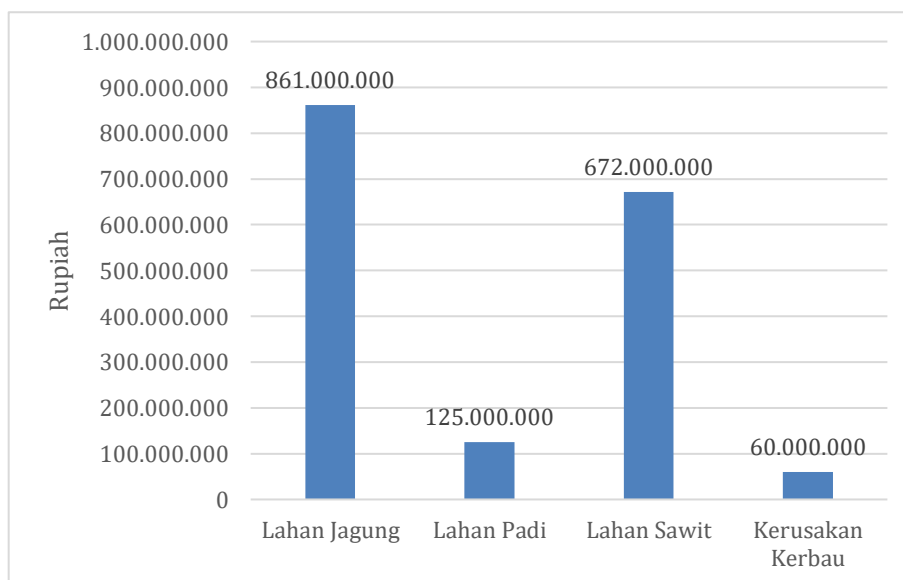
Tabel IV.11 kerusakan Kerbau (Rupiah)

No	Kerbau	Jumlah	Harga (Ekor)	Kerusakan (Rp)
1	Pasca Gempa (2022)	3	20.000.000	60.000.000
Jumlah				60.000.000

Sumber : BPBD Kabupaten Pasaman data Tahun (2022)

Berdasarkan kerusakan Kerbau dalam rupiah setelah terjadi gempa bumi di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 jumlah 3 harga jual Rp.20.000.000 per ekor dan mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 60.000.000. Dari hasil kerusakan Kerbau pasca gempa diatas maka masyarakat mengalami kerusakan atau kerugian sebesar Rp. 60.000.000 dan akibat gempa tersebut masyarakat kehilangan pendapatan.

Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik di bawah ini mengenai Kerusakan Ekonomi masyarakat pasca gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022 :



Grafik 4.2 Kerusakan Ekonomi masyarakat pasca gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022

Berasarkan grafik diatas bahwasanya Kerusakan Ekonomi masyarakat pasca gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022 yang paling tinggi tingkat kerusakan atau kerugian berdasarkan rupiah yaitu lahan jagung sebesar Rp.861.000.000 dan yang terendah di kerusakan kerbau berjumlah Rp.60.0000.

Jadi dapat disimpulkan Kerusakan Ekonomi masyarakat pasca gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022. Berdasarkan kerusakan lahan Jagung kerusakan atau kerugian Rp. 861.000.000, Kerusakan lahan padi mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 125.000.000 dan Kerusakan lahan sawit kerusakan atau kerugian Rp. 672.000.000 dan kerusakan Kerbau kerusakan dan kerugian Rp. 60.000.000.

## Pembahasan

Pertama, Kerusakan Fisik pasca bencana gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022 dari segi bangunan rumah yang berjumlah 24 Bangunan Rumah yang paling tinggi di kategori Ringan sebanyak 46% dan yang terendah pada kategori berat sebanyak 25%. kerusakan sarana pendidikan di jumpai di Nagari Malampah diantaranya berjumlah 2 yaitu Sekolah SD 4 Siparayo dan SD N 15 Malampah Utara kategori Berat kerusakan Fasilitas Umum kategori Berat di jumpai di Nagari Malampah diantaranya berjumlah 3 Fasilitas diantaranya Fasilitas Jembatan berjumlah 2 (Jembatan durian Tampak dan Jembatan Batang Tapa) dengan persentase 40%, Fasilitas Tempat Ibadah berjumlah 2 (Mesjid Nurul Iman dan Mushollah) dengan persentase 40% dan Fasilitas Kesehatan berjumlah 1 (Puskesmas pembantu)

Hal ini sejalan dan didukung dengan teori menurut (Kusumasari, 2018) dalam Anies (2018), beberapa akibat dari gempa bumi ioncangan dan retakan tanah: hal ini dapat mengakibatkan kerusakan pada bangunan, jembatan, dan infrastruktur lainnya dan Berdasarkan literatur dari Cipta Karya (Bakornas, 2006), kriteria kerusakan akibat gempa bumi di kategorikan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu rusak berat, rusak sedang dan rusak ringan serta di dukung teori menurut UU No. 24 Tahun 2007 definisi bencana yaitu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Hal ini sejalan dengan penelitian Andrianus Andi, Laili Hurriati (2020) dari kondisi sosial dengan instrumen pengkajian yakni, kondisi demografi, jumlah fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan dan kondisi perumahan, bahwa gempa ini membuat berbagai kerusakan terhadap beberapa fasilitas pendidikan, kesehatan serta perumahan masyarakat daerah

Kabupaten Lombok Utara sedangkan kondisi demografi banyak menimbulkan korban jiwa serta masyarakat banyak yang mengungsi di tempat-tempat lain, dan hampir setengah dari jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

Kedua, kerugian Ekonomi masyarakat pasca gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022. Berdasarkan kerusakan lahan Jagung dalam rupiah setelah terjadi gempa bumi di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 jumlah total produksi 210.000 (Ton) harga jual Rp.4.100 Kg dan mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 861.000.000. Kerusakan lahan padi dalam rupiah setelah terjadi gempa bumi di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 jumlah total produksi 25.000 (Ton) harga jual Rp.5.000 Kg dan mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 125.000.000 dan Kerusakan sawit dalam rupiah setelah terjadi gempa bumi di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 jumlah total produksi 160.000 (Ton) harga jual Rp.4.200 Kg dan mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 672.000.000. Kerusakan Kerbau dalam rupiah setelah terjadinya gempa bumi di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 jumlah 3 ekor harga jual Rp. 20.000.000 ekor dan mengalami kerusakan dan kerugian Rp. 60.000.000

Gempa bumi banyak menimbulkan kerugian baik secara ekonomi, fisik maupun trauma psikologis. Trauma psikologis akan semakin parah ketika korban bencana alam tidak mendapatkan penanganan yang tepat, sehingga layanan kesehatan mental (trauma healing) sangat diperlukan dalam menindak lanjuti kebutuhan pelayanan kesehatan mental bagi korban pasca bencana (Bakti, 2016)

Menurut teori (Friti, 2018) Bencana alam menyebabkan terjadinya penyusutan kapasitas produksi dalam skala besar yang berdampak pada kerugian finansial. Seperti kerusakan Ekonomi yang ditemukan peneliti seperti kerusakan lahan Jagung sebesar 861.,000.000 dan kerusakan lahan Padi sebesar 125.000.000 dan kerusakan lahan Sawit sebesar 672.000.000 dan kerusakan kerbau sebesar 60.000.000 jadi total semua kerusakan Ekonomi 1.718.000.000 pasca gempa Malampah. Bencana alam tidak hanya menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerusakan dan kerugian ekonomi yang akhirnya memerosotkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian M Farid Al-Fath (2021) Bahwa dampak gempa bumi Lombok ini memberikan dampak yang begitu signifikan bagi kegiatan perekonomian masyarakat dan kondisi social masyarakat di Desa kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Utara. Dari sisi ekonomi setelah terjadi bencana gempa bumi mengalami kondisi perekonomian masyarakat yang lumpuh total, karena semua aktifitas perekonomian mengalami kelumpuhan, yang diakibatkan oleh terjadinya penurunan yang signifikan dari sisi perekonomian, dimana pada saat sebelum terjadinya gempa bumi masyarakat masih

sempat melakukan aktifitas ekonomi, baik itu dari sisi produksi, distribusi, dan konsumsinya serta dalam aktifitas mencari sumber perekonomian yang lain.

## SIMPULAN

1) Kerusakan Fisik pasca bencana gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022 dari segi bangunan rumah yang berjumlah 24 Bangunan Rumah yang paling tinggi di kategori Ringan sebanyak 46% dan yang terendah pada kategori berat sebanyak 25%. kerusakan sarana pendidikan di jumpai di Nagari Malampah diantaranya berjumlah 2 yaitu Sekolah SD 4 Siparayo dan SD N 15 Malampah Utara kategori Berat kerusakan Fasilitas Umum kategori Berat di jumpai di Nagari Malampah diantaranya berjumlah 3 Fasilitas diantaranya Fasilitas Jembatan berjumlah 2 (Jembatan durian Tampak dan Jembatan Batang Tapa) dengan persentase 40%, Fasilitas Tempat Ibadah berjumlah 2 (Mesjid Nurul Iman dan Mushollah) dengan persentase 40% dan Fasilitas Kesehatan berjumlah 1 (Puskesmas pembantu). 2). Kerusakan Ekonomi masyarakat pasca gempa bumi di Nagari Malampah tahun 2022. Berdasarkan kerusakan lahan Jagung kerusakan atau kerugian Rp. 861.000.000, Kerusakan lahan padi mengalami kerusakan atau kerugian Rp. 125.000.000 dan Kerusakan lahan sawit kerusakan atau kerugian Rp. 672.000.000 dan kerusakan Kerbau kerusakan dan kerugian Rp. 60.000.000.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakti, H. K., & Nurmandi, A. (2020). Pemulihan Pasca Bencana Gempa Bumi Di Lombok Utara Pada Tahun 2018. *Jurnal Geografi*, 12(2), 137-151.
- Dwi Utomo, Decky, and Fitri Yul Dewi Marta. 2022. "Dampak Bencana Alam Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau* 2(1): 92–97. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Friti Yulandari, Desia et al. 2022. "Jurnal Multidisiplin Indonesia Analisis Kerentanan Bencana Banjir Bandang Di Solok Selatan." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 1(3): 938–43. <https://jmi.rivierapublishing.id/>.
- Hanugrah, Alif et al. 2022. "Analisis Bahaya Dan Risiko Bencana Gempa Bumi Di Provinsi Bengkulu Menggunakan Tata Ruang Dan InaRISK." 6(4): 6917–24.
- Hastuti, Dwi Puji. 2017. "Analisis Kerentanan Sosial Gempabumi Di Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten." *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2017: Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Berkelanjutan*. 1–13.
- Juita, E., & Dasrizal, E. Z. (2018). Analisis Spasial Tingkat Bahaya Longsor Kota Padang Panjang Sumatera Barat. Analisis Tingkat Perkembangan Nagari Sungai Sariak

Kecamatan VII Kabupaten Padang Pariaman, 5, 54-62.

Juita, E., & Rezki, A. (2021, August). Dampak Gempa Dan Tsunami Terhadap Masyarakat Desa Bosua Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. In *Mitigasi Bencana di Era New Normal Covid-19*.

Naja, Arbabun Danis, and Djati Mardiatno. 2017. "Analisis Kerentanan Fisik Permukiman Di Kawasan Rawan Bencana Tsunami Wilayah Parangtritis, Yogyakarta."

Nur, Sum Febrianti, Dede, and Endah Dwi Winarni. 2021. "Kerentanan Masyarakat Dalam Menghadapi Ancaman Gempa Bumi Sesar Lembang Di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial* 20(2): 208–27.